

Pengembangan Video Pembelajaran Sejarah Tentang Kerajaan Di Nusantara Yang Bercorak Hindu Dan Buddha

Syafri Naldo^{1(*)}, Wahidul Basri²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

*syafrialdosejarah17@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of use of learning media in the history learning process. The purpose of this study was to produce learning media, namely history learning videos. The point of learning videos is to make it easier for students to understand solid and abstract material. The method in this research is R&D (Research and Development). The development model in this study is the ADDIE model, namely, Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Due to time and cost limitations, this research only reached the ADDI stage, namely, Analysis, Design, Development and Implementation. The subject of this research is class XI IPS 1 SMA N 1 Lunang. The feasibility and practicality of this product were tested by history learning material experts and history learning media experts, history subject teachers and students using a questionnaire. The result of the feasibility of learning materials by history learning material experts is 3.6 with a very feasible category. The result of the feasibility of learning media in terms of history learning media by history learning media experts is 3.5 with a very decent category. The practicality test of the media by the teacher is 3.5 with a very practical category. The media test for students is 3.5 with a very practical category. Therefore, the historical learning video media about maritime kingdoms in the archipelago with a Hindu-Buddhist pattern is very feasible and practical to be applied in learning history at school.

Keywords: Learning Video Media, History Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yaitu video pembelajaran sejarah. Gunanya video pembelajaran adalah untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang padat dan abstrak. Metode dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE* yaitu, *Analisis, Design, Development, Implementasi dan Evaluasi*. dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya sampai pada tahap *ADDI* yaitu, *Analisis, Design, Development dan Implementasi*. Subjek penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 SMA N 1 Lunang. Kelayakan dan kepraktisan produk ini diuji oleh ahli materi pembelajaran sejarah dan ahli media pembelajaran sejarah, guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik dengan menggunakan angket. Hasil kelayakan materi pembelajaran oleh ahli materi pembelajaran sejarah adalah 3.6 dengan kategori sangat layak. Hasil kelayakan media pembelajaran dari segi media pembelajaran sejarah oleh ahli media pembelajaran sejarah adalah 3.5 dengan kategori sangat layak. Uji praktikalitas media oleh guru adalah 3.5 dengan kategori sangat praktis. Uji coba media kepada siswa adalah sebesar 3.5 dengan kategori sangat praktis. Maka dari itu media video pembelajaran sejarah

tentang kerajaan maritim di nusantara yang bercorak hindu buddha sangat layak dan praktis diterapkan dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan dan manusia dalam kehidupan adalah sebagai pemeran utamanya, baik sebagai subjek sekaligus objeknya. Dunia pendidikan pasti terkait dengan manusia, ilmu pengetahuan dan masa depan. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat mulia, karena hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia (*humanizing the human being*) juga penuh tantangan, karena menyiapkan generasi yang kompeten dalam menghadapi berbagai persoalan kekinian dan tantangan masa depan (Nuh, 2013). Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang rumit, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci dalam usaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia dan tanpa kunci tersebut usaha mereka akan gagal (Budiningsih, 2008). Memberikan pendidikan yang layak kepada warga negara adalah tugas bagi negara. Negara seharusnya berupaya untuk meningkatkan sistem pendidikan supaya suatu negara tersebut bisa menghasilkan lulusan yang berkompentensi tinggi dan bersaing pafda kehidupan masa yang akan datang.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan pada tingkatan SMA. Di indonesia pembelajaran sejarah merupakan pelajaran yang diajarkan pada tingkatan SMA. Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari asal usul atau perkembangan masyarakat dimasa lampau. Sejarah merupakan studi tentang manusia dengan bagaimana mereka berkembang melewati abad abad keberhasilan. Dengan demikian sejarah dapat dikatakan sebagai ilmu yang berusaha mengungkap dan memahami peristiwa peristiwa dimasa lampau (Abdurrahman, 1999). Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran masa lalu yang dalamnya memuat fakta sejarah yang harus dipelajari oleh peserta didik. Pembelajaran sejarah merupakan pelajaran yang cakupan materinya sangat padat. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sejarah di SMA N 1 Lunang yang bernama Sri Lestari, S.Pd. Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang abstrak bagi pesrta didik dan juga mempunyai materi yang padat. Supaya penyampaian pesan saat pembelajaran sejarah oleh guru kepada

siswa bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran ini gunanya adalah untuk memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran yang padat menjadi mudah dipahami siswa. Karena materi sejarah yang padat dan abstrak bagi peserta didik hal ini membuat hanya beberapa orang siswa saja yang aktif selama pembelajaran berlangsung. Dari permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah media video pembelajaran sejarah yang harapannya bisa membantu siswa merekonstruksi pengetahuannya.

Penelitian terdahulu oleh Afrilyza Putri yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Sejarah yang Memuat Materi Kronologis” (2020). Hasil dari pengembangan video pembelajaran sejarah ini sangat praktis digunakan pada proses pembelajaran dalam segi pemanfaatan media, segi gambar, Media video yang dilengkapi unsur visual yang meliputi teks, dan audio yang meliputi suara dan music pengiring dan pemilihan warna yang menarik, sehingga dengan menggunakan video ini dapat membantu berpikir kronologis siswa. Perbedaan dengan yang peneliti buat adalah terletak pada tujuannya yaitu untuk materi pelajaran yang padat bukan untuk berfikir kronologis. Persamaannya adalah terletak pada produk yang dihasilkan yaitu sebuah video untuk mata pelajaran sejarah. Penelitian terdahulu Afrilyza Putri yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Sejarah yang Memuat Materi Kronologis” (2020). Hasil dari pengembangan video pembelajaran sejarah ini sangat praktis digunakan pada proses pembelajaran dalam segi pemanfaatan media, segi gambar, Media video yang dilengkapi unsur visual yang meliputi teks, dan audio yang meliputi suara dan music pengiring dan pemilihan warna yang menarik, sehingga dengan menggunakan video ini dapat membantu berpikir kronologis siswa.

Perbedaan dengan yang peneliti buat adalah terletak pada tujuannya yaitu untuk materi pelajaran yang padat bukan untuk berfikir kronologis. Persamaannya adalah terletak pada produk yang dihasilkan yaitu sebuah video untuk mata pelajaran sejarah. Jadi dari kedua penelitian terdahulu ini dapat diambil kesimpulan dengan mengembangkan media yaitu media video untuk pembelajaran sejarah, dapat membuat pembelajaran sejarah lebih bermakna dan juga peserta didik lebih memahami materi. Pembelajaran sejarah menggunakan video dengan menampilkan gambar atau fakta fakta sejarah akan membuat peserta didik mudah memahami pelajaran sejarah. Melalui media video pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang padat karena siswa bisa

mendengarkan dan melihat secara langsung sesuai dengan fakta fakta sejarah. Sehingga saat siswa melihat video sejarah yang akan merangsang siswa untuk berfikir dan aktif pada saat pembelajaran dan mempermudah mereka memahami materi pelajaran yang padat. Video pembelajaran tersebut peneliti buat menggunakan aplikasi *kine master*, yang mana aplikasi tersebut mampu menampilkan video, gambar, dan suara narator.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Menurut sugiyono metode penelitian dan pengembangan ialah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018). Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan terkhususnya dalam dunia pendidikan ialah berupa model pembelajaran, bahan ajar, modul, handout, media pembelajaran dan sebagainya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluatio*). Penelitian ini hanya sampai pada tahap *Implementation* atau menerapkan produk yang telah peneliti kembangkan kemudian diuji cobakan kepada peserta didik. Instrumen pengumpulan data dengan cara memberikan angket. Untuk validasi media kepada validator menggunakan angket dan untuk praktikalitas juga menggunakan angket. Angket yang diberikan kepada para ahli untuk melihat pandangan mereka terhadap kelayakan materi dan media pembelajaran. Angket juga diberikan kepada siswa supaya siswa bisa menanggapi media video pembelajaran sejarah. Pengukuran angket dilandasi menggunakan skala Linkert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analyze (analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan wawancara terhadap guru sejarah, dalam wawancara tersebut peneliti menggali permasalahan dan kendala dalam proses pembelajaran sejarah. Tahap analisis dilakukan dua tahap yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa.

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada Guru: “pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang cakupan materinya sangat banyak, padat dan sudah lama terjadi sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang

diberikan guru. Dari permasalahan ini maka solusi yang dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah supaya siswa bisa memahami materi pelajaran sejarah yang padat yaitu dibuatkan sebuah media pembelajaran yaitu sebuah video pembelajaran sejarah.

b. Analisis Karakteristik peserta didik

Berdasarkan dengan masalah yang ditemukan, maka media video pembelajaran diuji cobakan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Lunang. Berdasarkan pengamatan siswa lebih senang belajar menggunakan infocus karena bisa menampilkan video, gambar dan suara yang dapat menarik perhatian

2. Hasil Tahap *Design* (Desain)

Pada tahap ini adalah tahap merancang media video pembelajaran sejarah yang akan dibuat. Video yang dihasilkan adalah video pembelajaran sejarah dengan materi pokok “Kerajaan Di Nusantara Yang Bercorak Hindu Buddha”. Berikut dijelaskan hasil kegiatan yang dilakukan.

a. Membuat *scrib*

Yaitu proses menyusun materi yang akan dimasukkan kedalam video pembelajaran. *Scrib* yang dibuat mengenai materi kerajaan maritim di nusantara yang bercorak hindu buddha.

b. Pengumpulan video pembelajaran (mengunduh video)

Yaitu proses mengumpulkan atau mendownload video di aplikasi youtube atau google.

c. Mengumpulkan foto

Yaitu proses pengumpulan gambar yang terkait dengan video pembelajaran di goggle.

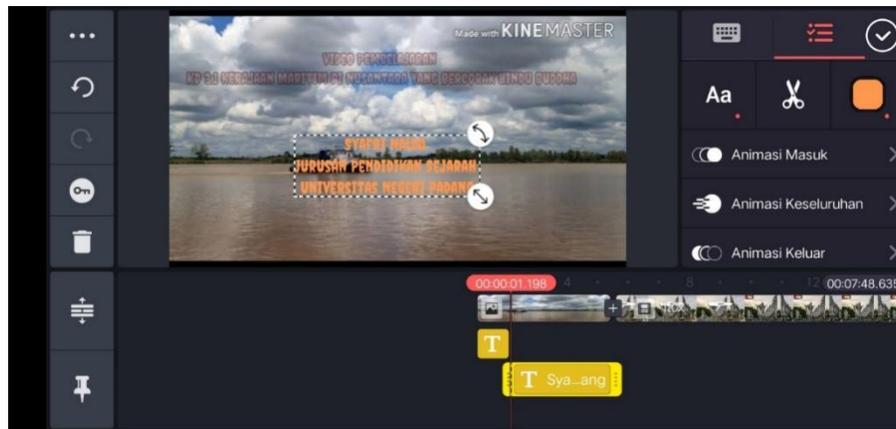
d. Mengedit video

Yaitu tahap menggabungkan antara video gambar dan scrib menjadi satu menggunakan aplikasi kine master.

e. Bagian awal video pembelajaran

Bagian awal dari video berisi nama peneliti, judul materi dan KD yang diajarkan.

Gambar 1. Tampilan Awal Video



f. Bagian isi materi

Bagian isi ini terdiri dari video yang kemudian peneliti berikan tulisan dibawahnya supaya peserta didik bisa membaca selagi menonton.

Gambar 2. Tampilan Isi Video



3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan ini adalah memvalidasi video pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu memvalidasi dari aspek materi dan media. Ditahap validasi ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan saat validasi. Instrumen tersebut dalam bentuk angket atau kuensioner. Setelah kuesioner selesai dibuat maka tahap selanjutnya ialah memvalidasi angket atau kuesioner tersebut. Instrumen yang peneliti gunakan dalam memvalidasi video pembelajaran ini ada dua macam yaitu kuesioner untuk ahli materi dan juga instrumen untuk ahli media pembelajaran. Berdasarkan hasil kelayakan dari hasil validasi ahli materi adalah 3.67

dengan kategori sangat layak, dan validasi media oleh ahli media adalah 3.53 dengan kategori sangat layak. Hasil uji praktikalitas oleh guru sejarah mendapatkan nilai 3.55 dengan kategori sangat layak tau sangat praktis. Analisi data angket siswa secara keseluruhan dengan menggunakan skala linkert diperoleh nilai rata rata kepraktisan 3.50 yang menunjukkan media video pada materi kerajaan di nusantara yang bercorak agama hindu dan buddha sangat praktis digunakan.

Tabel 1 Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor	Rata Rata	Kategori
1	Materi pada video pembelajaran berisikan fakta	4	4.0	Sangat layak
2	Materi yang disampaikan pada video pembelajaran sesuai dengan KD	3	3.0	Layak
3	Kelengkapan materi yang disampaikan dalam video pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
4	Materi pada video pembelajaran menambah pemahaman peserta didik	4	4.0	Sangat layak
5	Materi pada video pembelajaran mudah dipahami peserta didik	4	4.0	Sangat layak
6	Materi yang disampaikan pada video pembelajaran mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3	3.0	Layak
7	Materi yang disampaikan pada video pembelajaran mendorong kreativitas peserta didik	3	3.0	Layak
8	Materi yang disampaikan pada video pembelajaran merangsang peserta didik untuk bertanya	4	4.0	Sangat layak
9	memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
Rata Rata		3.67	3.67	Sangat layak

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa nilai total penilaian materi yang ada pada video pembelajaran adalah 33. Bila dihitung dengan menggunakan rumus yaitu jumlah skor instrumen dan dibagi dengan banyak item instrumen yaitu didapat rata rata 3.67. Maka nilai 3.67 merupakan nilai yang berada pada tingkatan sangat layak. Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan materi yang digunakan dalam video pembelajaran adalah sangat layak dan dapat digunakan pada pembelajaran sejarah indonesia kelas XI pada materi “Kerajaan di nusantara yang bercorak hindu buddha.

Tabel 2 Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Skor	Rata Rata	Kategori
1	Kesesuaian materi pada video pembelajaran dengan kurikulum 2013	4	4.0	Sangat layak
2	Kesesuaian materi pada video pembelajaran dengan KI dan KD	4	4.0	Sangat layak
3	Media video pembelajaran yang berisikan gambar bisa memberikan pengalaman belajar bagi siswa	4	4.0	Sangat Layak
4	Media video pembelajaran membantu peserta didik dalam merekonstruksi pengetahuan	4	4.0	Sangat Layak
5	Memudahkan dalam penyampaian pesan dari guru kepada siswa	3	3.0	Layak
6	Membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar sejarah	3	3.0	Layak
7	Kesesuai suara dan tampilan tulisan pada video pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
8	Ketepatan ukuran huruf pada video pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
9	Tulisan pada video sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3.0	Layak
10	Bahasa yang digunakan pada video pembelajaran mudah untuk dipahami	3	3.0	Layak
11	Kesesuaian backsound dalam mengiringi video pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
12	Suara pada video jelas	3	3.0	Layak
13	Mudah dalam mengoperasikannya Kejelasan suara pada video pembelajaran	3	3.0	Layak
Rata Rata		3.53	3.53	Sangat layak
Rerata		3.53		

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa nilai total penilaian media yang akan digunakan adalah 46. Bila dihitung dengan menggunakan rumus yaitu jumlah skor instrumen dan dibagi dengan banyak item instrumen yaitu didapat rata rata 3.53. Maka nilai 3.53 merupakan nilai yang berada pada tingkatan sangat layak. Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat layak dan dapat digunakan pada pembelajaran sejarah indonesia kelas XI pada materi “Kerajaan di nusantara yang bercorak hindu buddha.

4. Hasil Tahap Implementasi (*implementation*)

Tabel 3 Hasil Penilaian Siswa

No	Pernyataan	Rata rata	Kriteria
1	Penyampaian materi dalam video pembelajaran dimulai dari yang mudah ke sukar	3.20	Layak
2	Penyampaian materi dengan menggunakan video pembelajaran memudahkan saya untuk memahami pelajaran	3.67	Sangat Layak
3	Penyampaian materi dengan video pembelajaran menumbuhkan motivasi saya untuk belajar	3.60	Sangat Layak
4	Penyampaian materi dengan video pembelajaran membuat rasa ingin tahu saya tentang pelajaran semakin meningkat	3.40	Sangat Layak
5	Penyajian materi dengan video pembelajaran ini mendorong saya untuk berdiskusi dngan teman	3.67	Sangat Layak
6	Belajar menggunakan model discovery yang diintervensi dengan video pembelajaran membuat pelajaran sejarah mejadi asik	3.20	Layak
7	Belajar sejarah menggunakan video pembelajaran membuat saya lebih memperhatikan pembelajaran	3.34	Sangat layak
8	Belajar menggunkan dengan video pembelajaran menambah keinginan saya untuk belajar sejarah	3.60	Sangat Layak
9	Bahas yang disajikan pada video pembelajaran mudah untuk saya pahami	3.54	Sangat Layak
10	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3.60	Sangat Layak
11	Suara pada video pembelajaran terdengar jelas	3.54	Sangat Layak
Nilai kelayakan		3.50	Sangat layak

Dari hasil analisis angket siswa dinyatakan bahwa nilai kelayakan rata rata adalah 3.50. berdasarkan tingkat kelayakan, nilai 3.50 berada pada tingkatan sangat layak. Berdasarkan hal ini bahwa nilai tersebut video pembelajaran layak digunakan atau diterapkan pada pembelajaran sejarah didalam kelas.

Tabel 4 Hasil Praktikalitas Oleh Guru

No	Pernyataan	Skor	Rata rata	Keterangan
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI KD	4	4.0	Sangat layak
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4.0	Sangat layak
3	Kejelasan batas penyampaian materi	3	3.0	Layak
4	Materi yang disampaikan menumbuhkan	3	3.0	Layak

	motivasi siswa untuk belajar			
5	Media ini mudah digunakan oleh guru saat proses pembelajaran	3	3.0	Layak
6	Media ini dapat menghemat waktu pembelajaran dengan materi pelajaran yang panjang	4	4.0	Sangat layak
7	Media ini memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran	3	3.0	Layak
8	Media ini bisa diterapkan pada pembelajaran sejarah disekolah	4	4.0	Sangat layak
9	Bahasa yang digunakan dalam film ini mudah dipahami	3	3.0	Layak
10	Menggunakan Bahasa Indonesia	4	4.0	Sangat layak
11	Suara pada video terdengar jelas	4	4.0	Sangat layak
Rata rata		3.55	3.55	Sangat layak
Rerata		3.55		

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai model discovery learning yang diintervensi dengan video pembelajaran oleh guru adalah 3.55. bila merujuk pada standar nilai kelayakan maka nilai 3.55 berada pada tingkatan nilai sangat layak. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan video pembelajaran sangat layak atau bisa digunakan pada pembelajaran sejarah disekolah.

Secara keseluruhan hasil dari data dari ahli media, media video pembelajaran sejarah dikategorikan sangat layak. Uji praktikalitas yang berikan kepada guru dan siswa dikategorikan sangat praktis. Analisis data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media berdasarkan angket yang diberikan. Data validasi dari ahli materi adalah 3.67 dikategorikan sangat layak atau valid, dan validasi ahli media adalah 3.53 dikategorikan sangat layak atau valid. Hasil data praktikalitas yang diuji cobakan kepada guru mendapatkan nilai 3.55 dengan kategori sangat praktis. Dan data uji coba kepada siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 15 orang dengan uji coba terbatas mendapatkan nilai rata rata 3.50 dengan kategori sangat praktis atau sangat layak digunakan pada pembelajaran sejarah. Maka dari itu media video pembelajaran sejarah yang peneliti kembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah karena didalamnya memuat video, gambar dan suara yang bisa menarik siswa untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran. Respon siswa terhadap pembelajaran sejarah menggunakan video pembelajaran sangat baik. Dalam proses pembelajaran siswa pada saat peneliti menggunakan video pembelajaran sejarah menunjukkan peningkatan pada saat proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik untuk belajar sejarah dengan menonton video pembelajaran.

Pada saat pembelajartan siswa juga lebih memperhatikan dan lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung karena belajar dengan menonton video pembelajaran merangsang siswa untuk bertanya. Pembelajaran sejarah akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila guru menggunakan video pembelajaran yang memuat fakta fakta, sehingga siswa bisa menemukan sendiri pengetahuannya. Pemikiran ini juga sesuai seperti apa yang dikatakan oleh Wasino bahwa pembelajaran sejarah hendaknya dimulai dari fakta fakta sejarah yang dekat dengan lingkungan peserta didik (Wasino dalam Jumardi, 2017). Belajar dengan menggunakan video pembelajaran kreatif peserta didik di dalam lebih meningkat dan peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Terlihat dari banyak peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan kemudian peserta didik juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan penggunaan media video pembelajaran sejarah materi “kerajaan di nusantara yang bercorak hindu buddha”, mendapatkan nilai sangat praktis oleh guru dan siswa dan bisa diterapkan pada mata pelajaran sejarah di sekolah.

Menurut Daryanto (2010), media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Keunggulan media video dalam pembelajaran adalah mampu menampilkan gambar bergerak dan suara, yang mana hal tersebut merupakan satu daya tarik tersendiri karena siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi, memperkuat apresiasi siswa dan memudahkan pengembangan materi terhadap apa yang diajarkan. Dengan adanya apresiasi siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menyebabkan kelas menjadi lebih efektif dan kondusif.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan menghasilkan sebuah produk yaitu media video pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka didapatkan kesimpulan: hasil penilaian uji kelayakan dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa tingkat kelayakan materi berada pada kategori sangat layak dan hasil uji kelayakan oleh ahli media berada pada kategori sangat layak. Maka dari itu media video pembelajaran sangat layak digunakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya. Tingkat kepraktisan media video pembelajaran sejarah dilihat dari hasil analisis angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah SMA N I Lunang mendapatkan hasil sangat praktis. Tingkat kepraktisan juga dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Lunang mendapatkan hasil sangat praktis. Dari hasil penerapan video pembelajaran sejarah kepada peserta didik SMA Lunang. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat memperhatikan dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian dari segi keaktifan peserta didik lebih meningkat dan peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan penggunaan media video pembelajaran sejarah materi “kerajaan di nusantara yang bercorak hindu buddha”, mendapatkan nilai sangat praktis oleh guru dan siswa dan bisa diterapkan pada mata pelajaran sejarah di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. .
Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Arsyad, Azhar. 2003, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi, Rahmat Arofa Hari. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model."
ISLAMIC EDUCATION JOURNAL Vol 3 No 1.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Djamarah Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
Jakarta: Rineka Cipta.